

LAMPIRAN



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT
DOSEN PENGUJI : IR. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	31/10/2019	Ace, siap dijud	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT
DOSEN PENGUJI : IR. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	11/10	1. IQR0' PANDUAN TA semakin lay TA ini dgn Panduan TA 2. Meli banyak referensi yg sacu blm ada di Daftar Pustaka. 3. Ace, dgn signant perbukan data y dijurnal & digital.	



Lembar Revisi

Berdasarkan Rapat Tim Penguji Ujian Pendadaran

Hari : Kamis
Tanggal : 26/09/2019
Tempat : Ruang Rapat Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Nama Mhs : Septiviola Dwi Permadani
NIM : 31201400616
Judul TA : Morfologi Permukiman Di Kelurahan Takimpo Kecamatan Pasarwajo
Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara

0

Wajib melakukan perbaikan seperti tercantum di bawah ini :

- Faktor² & mentekun permukiman
- Reduksi kata.
- dedektif
- Budaya - agama ?
- jarak perubahan top. th akas ?
- kepenuhan fund/revisi ?
- judul ditambahkan

Perkembangan Morfologi

Penguji

(.....)



Lembar Revisi

Berdasarkan Rapat Tim Penguji Ujian Pendadaran

Hari : Kamis
Tanggal : 26/09/2019
Tempat : Ruang Rapat Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Nama Mhs : Septiviola Dwi Permadani
NIM : 31201400616
Judul TA : Morfologi Permukiman Di Kelurahan Takimpo Kecamatan Pasarwajo
Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara

0

Wajib melakukan perbaikan seperti tercantum di bawah ini :

- Perubahan yang terlihat
Apa yang tetap? apa yang berubah?
- Tabeck kutipan Sesuaikan dengan tema
- Cek ulang daftar pustaka
- Daftar istilah.

Penguji


(.....)



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS TEKNIK

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Lembar Revisi

Berdasarkan Rapat Tim Penguji Ujian Pendadaran

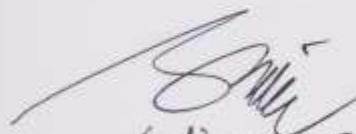
Hari : Kamis
Tanggal : 26/09/2019
Tempat : Ruang Rapat Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Nama Mhs : Septiviola Dwi Permadani
NIM : 31201400616
Judul TA : Morfologi Permukiman Di Kelurahan Takimpo Kecamatan Pasarwajo
Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara

0

Wajib melakukan perbaikan seperti tercantum di bawah ini :

Rapikan layout dan isi panduan TA
lengkapi format studi
GOOD 😊

Penguji


(.....Ardiana.....)



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT
DOSEN PENGUJI : IR. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	6/2019 9	Ace. Sept Permadani	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT
DOSEN PENGUJI : IR. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	23 / 2019 / 9	Acc. 4/ bidang Pendadaran dgn syarat celk lagi tata tulis. & celk benang merah. antar sub bah	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

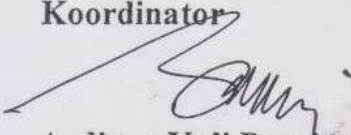
NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	5/8	① Lanjutkan ke bab 5. ② Buat diagram / tabel perubahan morfologi tiap periode waktu yg diambil	
	14/8	① Lengkapi kelengkapan lap TA sesuai panduan TA. ② Pasokan perantara? sesuai EYD ③ Daftar pustaka pakai Medley ④ Aek, dgn syarat perantara d atas. u/ujian perubahan. PPT & raplan → diantarkan Bdr tsd 20/8	

LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : SEPTIOLA DWI NIM :
 Hari : Selasa, 21/8/2019 Tanggal :
 Dosen Penguji / Pembimbing :

NO	
1	<p>→ <u>Arti operasional</u> <u>tipologi & Marfaksi</u></p>
2	<p>→ <u>Subspesiesnya ternyata</u> <u>Desa khas - historical</u></p>
3	<p>→ <u>Nepleksi bukan</u> historie ? <u>GIS</u> ... ? → <u>penelitian</u> Drone</p>
4	<p>→ <u>Aspek fisik / non fisik ?</u></p>
5	<p>→ <u>penggunaan teori</u> <u>pas</u> !! <u>Roger traucik - tidak pas!</u></p>

Koordinator

 Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

Semarang,
 Penguji


LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : NIM :
Hari : Tanggal :
Dosen Penguji / Pembimbing :

NO	
1	Proses terbentuknya kawasan benteng
	yang berpirola di kawasan permukiman pesisir,
	Apakah struktur awal yang berada di
2	kawasan Benteng sama dengan struktur
	pada saat perpirolahan?

3	Bagaimana bentuk perubahan pertahanan
	yang berada di permukiman kawasan pesisir.

4

5

Koordinator

Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

Semarang,

Penguji


.....

LEMBAR KOREKSI UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : SEPTIVIOLA DWI P NIM : 31201400616
 Hari : SELASA Tanggal : 20-8-2019
 Dosen Penguji / Pembimbing : ARDIANA YP.....

NO	
1	<p>① PERJELAS, PERDALAM DEKRIPSI MORFOLOGI → APA, BAGAIMANA, MENGAPA</p>
2	
3	<p>tambahan histons. } bentuk Lipoprotein. } lebih ada lekatannya dan bentuk karatan buton.</p>
4	<p>② KELENGKAPAN LAPORAN DILENGKAPI → HARUS RETUAI PANDUAN TA.</p>
5	<p>③ DAFTAR PUSTAKA → PAKAI MENDELEY. ④ PLAGIAT 20% → DITURUNKAN LAGI.</p>

Koordinator

 Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

Semarang, 20-8-2019
 Penguji



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT

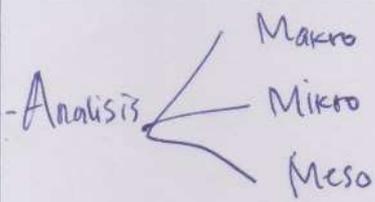
No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	14/8 ²⁰¹⁹	Analisis pelit schal teakone saya y teknik pembinaan kualitatif Acc & sidas kelengkapan dan syarat perbaikan harus masuk di ppt	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	13/7/19	- Analisis  - Peta diperjelas	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	16/9. 7	Petakan semua informasi yg- didapatkan dari wawancara (informasi yang bisa dipetakan)	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	5/8 ¹⁹	Langkapi hasil wawancara pada lapangan.	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT
DOSEN PENGUJI : IR. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	23/9 /9	Ace, dgn surat perhatian-penelitian TA.	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTIVIOLA DWI PERMADANI
NIM : 31201400616
DOSEN PEMBIMBING I : DR. JAMILLA KAUTSARY, ST, MT
DOSEN PEMBIMBING II : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST, MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	13/7/19	<ul style="list-style-type: none">- Petakan hasil wawancara yang sudah didapatkan pada waktu survey.- Perjelas informasi peta.	

**BERITA ACARA UJIAN PEMBAHASAN
TUGAS AKHIR**

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Septiviola Dwi Permadani

Judul Tugas Akhir : Perkembangan Morfologi Permukiman di Kelurahan Takimpo,
Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi
Tenggara

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Pembimbing I : Dr. Jamilla Kautsary, ST, MT

Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT.

Penguji : Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT

1. Masukan/ Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT)

1. Metodologi dicocokkan kembali
2. Fokuskan ruang lingkup
3. Gunakan teori-teori pendukung yang cocok dengan penelitian

.....
Tanggapan

1. Metodologi sudah dicocokkan kembali
2. Ruang lingkup sudah difokuskan
3. Teori pendukung sudah disesuaikan dengan penelitian

.....
2. Masukan/ Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing I (Dr. Jamilla Kautsary, ST, MT)

1. Perjelas lagi proses terbentuknya kawasan permukiman

.....
Tanggapan

1. proses terbentuknya kawasan permukiman sudah diperjelas

.....
3. Masukan / Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing II (Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT)

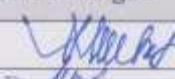
1. Perdalam deskripsi morfologi
 2. Lengkapi laporan sesuai panduan Tugas Akhir
-

Tanggapan

1. Deskripsi morfologi sudah di lengkapi
 2. Laporan sudah di lengkapi sesuai panduan Tugas Akhir
-

Semarang, 20 ,Agustus, 2019

Septiviola Dwi Permadani

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT	Dosen Penguji TA	
Dr. Jamilla Kautsary, ST, MT	Dosen Pembimbing I	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT	Dosen Pembimbing II	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT	Dosen Koordinator TA	

**BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN
TUGAS AKHIR**

Pelaksanaan Sidang Pendadaran Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Septiviola Dwi Permadani
Judul Tugas Akhir : Perkembangan Morfologi Permukiman di Kelurahan Takimpo,
Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi
Tenggara
Hari / Tanggal : Jum'at / 27 September 2019
Waktu : 09.30-10.30 WIB
Pembimbing I : Dr. Jamilla Kautsary, ST, MT
Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT.
Penguji : Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT

4. Masukan/ Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT)

1. Judul di tambahkan kata Perkembangan

.....
Tanggapan

1. Sudah di tambahkan

5. Masukan/ Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing I (Dr. Jamilla Kautsary, ST, MT)

1. Lengkapi daftar istilah

2. Lengkapi daftar pustaka

3. Lengkapi deskripsi tentang apa saja yang mengalami perubahan

.....
Tanggapan

1. Daftar istilah sudah di lengkapi

2. Daftar pustaka sudah di lengkapi

3. Deskripsi tentang perubahan sudah di lengkapi

6. Masukan / Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing II (Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT)

1. Rapihan laporan sesuai panduan Tugas Akhir

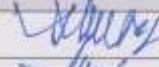
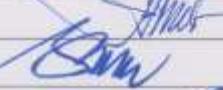
2. Lengkapi temuan studi

Tanggapan

1. sudah dirapihkan sesuai panduan Tugas Akhir
 2. laporan sudah di lengkapi dengan temuan studi
-

Semarang, 27 September 2019

Septiviola Dwi Permadani

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT	Dosen Penguji TA	
Dr. Jamilla Kautsary, ST, MT	Dosen Pembimbing I	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT	Dosen Pembimbing II	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT	Dosen Koordinator TA	

DATAR ISTILAH

<i>Baruga</i>	: Tempat musyawara
<i>Haroa</i>	: Tradisi berdoa bersama
<i>Lebe</i>	: orang yang dipercayain memimpin haroa
<i>Pokemba</i>	: Mengundang
<i>Gode-gode</i>	: Gazebo
<i>Lipuogena</i>	: Kampung besar
<i>Lipu</i>	: Kampung
<i>Ogena</i>	: Besar
<i>Ompu</i>	: Pusat
<i>Lampunu</i>	: Pasar lama (<i>Benteng Lipuogena</i>)
<i>Nika</i>	: Tali pancing
<i>Sara</i>	: Pemerintah
<i>Lawa</i>	: Pintu
<i>Kaloko</i>	: Pasar Baru
<i>Picundupia</i>	: Ritual Pesta Kampung (Pemotongan ayam hitam)

DAFTAR WAWANCARA**MORFOLOGI DAN TIPOLOGI PERMUKIMAN DI KELURAHAN
TAKIMPO KECAMATAN PASARWAJO KABUPATEN BUTON
SULAWESI TENGGARA****SEPTIVIOLA DWI PERMADANI****31201400616**

Sejarah terbentuknya permukiman di Kelurahan Takimpo merupakan sejarah yang berawal dari permukiman yang berada di dalam Benteng Lipuogen yang berlokasi di wilayah perbukitan Kelurahan Takimpo. Setelah berjalannya waktu yang dikarenakan faktor-faktor tertentu permukiman tersebut pindah ke wilayah pesisir Kelurahan Takimpo. Serta melihat kondisi permukiman di Kelurahan Takimpo saat ini yang memiliki keunikan pada karakteristik permukiman (bentuk permukiman dan sosial budayanya), salah satunya terdapat pada salah satu bangunan yang berada di permukiman kelurahan Takimpo yaitu bangunan masjid dan Baruga (tempat perkumpulan para tokoh adat untuk mengadakan rapat/pertemuan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan kampung). Bahwasanya masjid dan Baruga yang berada di wilayah permukiman di Kelurahan Takimpo saat ini sama dengan masjid dan Baruga yang berada di dalam Benteng Lipuogena yang merupakan kawasan permukiman pada saat itu.

Oleh karena itu untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai “Bagaimana proses perkembangan dan perubahn bentuk permukiman di Kelurahan Takimpo?” ini, maka diperlukan kajian lebih mengenai morfologi permukiman yang berada di Kelurahan Takimpo. Untuk itu, saya mengharap sudilah kiranya bapak/ibu/saudara dapat membantu terlaksananya penelitian ini sebagai data dasar dalam penyusunan Tugas Akhir dengan cara menjawab pertanyaan wawancara yang telah tersedia. Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi Anda.



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

MASYARAKAT

(Masyarakat Permukiman di Kelurahan Takimpo)

DATA RESPONDEN

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :
Usia :
Pekerjaan :
Lama tinggal :

A. Perkembangan Sistem Aktifitas Permukiman

1. Penggunaan lahan dikelurahan Takimpo pada masa kesultanan buton di dominasi oleh apa?
2. Bagaimana kondisi penggunaan lahan saat permukiman masih berada di dalam Benteng?
3. Bagaimana kondisi penggunaan lahan setelah terjadi perpindahan permukiman sampai saat ini?
4. Bagaimana kondisi permukiman di kelurahan Takimpo pada masa Kesultanan Buton?
5. Mengapa terjadi perpindahan permukiman yang tadinya berada di dalam Benteng Berpindah ke kawasan pesisir?
6. Apa yang menyebabkan jalan yang berada dalam benteng terbentuk?
7. Apakah bentuk jaringan jalan yang berada dalam benteng mempunyai makna tertentu?
8. Bagaimana kondisi jaringan jalan pada masa permukiman masih berada dalam Benteng?
9. Mengapa arah jalan yang berada dalam benteng mengikuti bentuk benteng? Apakah ada alasan tertentu?

10. Bagaimana kondisi jalan di kelurahan Takimpo pada awal perpindahan permukiman?
11. Setelah terjadi perpindahan apakah jalan yang ada muncul secara langsung, atau secara bertahap?
12. Apakah pola jaringan jalan yang terbentuk pada permukiman baru ini, memiliki aturan sehingga membentuk sudut siku-siku atau terbentuk dengan sendirinya?
13. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang berada di permukiman baru?

B. Perkembangan Sistem Tempat

1. Apa mata pencarian masyarakat pada saat permukiman masih berada dalam Benteng?
2. Bagaimana kondisi perekonomian permukiman yang berada dalam benteng pada saat itu?
3. Apa mata pencarian masyarakat pada saat permukiman telah berpindah dari kawasan Benteng ke wilayah pesisir?
4. Bagaimana kondisi perekonomian permukiman setelah terjadi perpindahan?
5. Kegiatan sosial apa saja yang dilakukan pada saat permukiman masih berada dalam benteng?
6. Apakah ada kegiatan bersama-sama pada saat permukiman masih berada dalam benteng?
7. Bagaimana pola interaksi sosial masyarakat dalam menjaga kekerabatan dengan masyarakat lainnya pada saat itu?
8. Apakah ada perbedaan stratifikasi sosial pada saat itu?
9. Setelah terjadi perpindahan permukiman, apakah kegiatan-kegiatan sosial yang di lakukan saat berada di kawasan Benteng masih tetap dilakukan? Apakah ada perubahan?
10. Apakah kegiatan bersama-sama yang di lakukan pada saat permukiman masih berada dalam benteng masih tetap terjaga setelah terjadi perpindahan?

11. Bagaimana pola interaksi sosial masyarakat setelah terjadi perpindahan? Apakah masih terjaga seperti saat berada di permukiman dalam benteng atau sudah berubah?
12. Setelah terjadi perpindahan, apakah ada perbedaan stratifikasi sosial?
13. Aktifitas budaya apa saja yang sering dilakukan masyarakat pada masa permukiman dalam benteng?
14. Setelah terjadi perpindahan permukiman, apakah aktifitas budaya yang sering dilakukan pada saat bermukiman didalam benteng masih tetap dilakukan?
15. Aktifitas yang masih dilakukan, untuk tata cara atau pelaksanaannya ada yang berubah atau masih tetap sama?



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

TOKOH ADAT (KETUA ADAT)

DATA RESPONDEN

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :
Usia :
Pekerjaan :
Lama tinggal :

A. Perkembangan Sistem Aktifitas Permukiman

1. Penggunaan lahan dikelurahan Takimpo pada masa kesultanan buton di dominasi oleh apa?
2. Bagaimana kondisi penggunaan lahan saat permukiman masih berada di dalam Benteng?
3. Bagaimana kondisi penggunaan lahan setelah terjadi perpindahan permukiman sampai saat ini?
4. Bagaimana kondisi permukiman di kelurahan Takimpo pada masa Kesultanan Buton?
5. Mengapa terjadi perpindahan permukiman yang tadinya berada di dalam Benteng Berpindah ke kawasan pesisir?
6. Apa yang menyebabkan jalan yang berada dalam benteng terbentuk?
7. Apakah bentuk jaringan jalan yang berada dalam benteng mempunyai makna tertentu?
8. Bagaimana kondisi jaringan jalan pada masa permukiman masih berada dalam Benteng?
9. Mengapa arah jalan yang berada dalam benteng mengikuti bentuk benteng? Apakah ada alasan tertentu?
10. Bagaimana kondisi jalan di kelurahan Takimpo pada awal perpindahan permukiman?

11. Setelah terjadi perpindahan apakah jalan yang ada muncul secara langsung, atau secara bertahap?
12. Apakah pola jaringan jalan yang terbentuk pada permukiman baru ini, memiliki aturan sehingga membentuk sudut siku-siku atau terbentuk dengan sendirinya?
13. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang berada di permukiman baru?

B. Perkembangan Sistem Tempat

1. Apa mata pencarian masyarakat pada saat permukiman masih berada dalam Benteng?
2. Bagaimana kondisi perekonomian permukiman yang berada dalam benteng pada saat itu?
3. Apa mata pencarian masyarakat pada saat permukiman telah berpindah dari kawasan Benteng ke wilayah pesisir?
4. Bagaimana kondisi perekonomian permukiman setelah terjadi perpindahan?
5. Kegiatan sosial apa saja yang dilakukan pada saat permukiman masih berada dalam benteng?
6. Apakah ada kegiatan bersama-sama pada saat permukiman masih berada dalam benteng?
7. Bagaimana pola interaksi sosial masyarakat dalam menjaga kekerabatan dengan masyarakat lainnya pada saat itu?
8. Apakah ada perbedaan stratifikasi sosial pada saat itu?
9. Setelah terjadi perpindahan permukiman, apakah kegiatan-kegiatan sosial yang di lakukan saat berada di kawasan Benteng masih tetap dilakukan? Apakah ada perubahan?
10. Apakah kegiatan bersama-sama yang di lakukan pada saat permukiman masih berada dalam benteng masih tetap terjaga setelah terjadi perpindahan?
11. Bagaimana pola interaksi sosial masyarakat setelah terjadi perpindahan? Apakah masih terjaga seperti saat berada di permukiman dalam benteng atau sudah berubah?

12. Setelah terjadi perpindahan, apakah ada perbedaan stratifikasi sosial?
13. Aktifitas budaya apa saja yang sering dilakukan masyarakat pada masa permukiman dalam benteng?
14. Setelah terjadi perpindahan permukiman, apakah aktifitas budaya yang sering dilakukan pada saat bermukiman didalam benteng masih tetap dilakukan?
15. Aktifitas yang masih dilakukan, untuk tata cara atau pelaksanaannya ada yang berubah atau masih tetap sama?

REKAP HASIL WAWANCARA PENELITI

Rekap hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Takimpo

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
Perkembangan Sistem Tempat			
A.	Penggunaan lahan		
1.	Penggunaan lahan dikelurahan Takimpo pada masa kesultanan buton di dominasi oleh apa?	<p>“Woo.. dulu itu masih hutan sama kebun-kebun lah, yang ada rumah cuma di benteng sana”</p> <p>“Hutan... kebun..., rumah-rumah masih sedikit hanya didalam benteng itu, baru kecilnya...”</p> <p>“Kosong, biar dijalan raya ini tidak ada rumah, yang ada cuma di dalam Benteng Lipuogena itu. Baru itu hari hanya ada 9 kelompok, baru satu kelompok itu kadang cuma lima rumah, empat rumah, mumhkin kalau sekarang kita sebut lingkungan, baru sudah banyakmi rumah toh...” dulu itu rumahnya kecil-kecil, sedikit, yang paling besar bangunan hanya Baruga sama Masjid yang ada di dalam Benteng itu”</p>	<p>La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)</p> <p>Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)</p> <p>La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)</p>
2.	Bagaimana kondisi penggunaan lahan saat permukiman masih berada di dalam Benteng?	<p>“Masih tetap, masih banyak hutan sama kebun, jalan saja yang ada hanya dalam Benteng itu, rumah-rumah yang di bangun juga posisinya dipinggir-pinggir jalan yang ada di pinggir benteng, yang di tengah itu Masjid sama Baruga, baru ada juga lapangan dekat Masjid itu dulu, itu yang ada tiang bendera. Sama ada jalan yang di bagian laut ini, itupun jalannya dari Wabula ke Pasarwajo, baru masih kecil belum aspal begini”</p> <p>“yaa sama masih kebun sama hutan juga. Tapi kalau tanya yang didalam benteng saja itu hari yaa semakin berjalannya waktu semakun padatmi permukiman dalam benteng itu, tapi kalau kita bicara dalam benteng ini bukan keseluruhan</p>	<p>La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)</p> <p>Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)</p>

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
		Kelurahan Takimpo. Haaa itumi alasannya pinda karna sdh tidak bisa cukupmi orang bangun rumah di dalam benteng itu”	
		“Haa itu tadi samami kaya pas awal Kesultanan Buton, cuma yaa rumah-rumahnya semakin bertambah toh”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
3.	Bagaimana kondisi penggunaan lahan setelah terjadi perpindahan permukiman sampai saat ini?	“yaa masih tetap kebut sama hutan, karna kita ini satu kecamatan Pasarwajo ini orang bikin ruamah Cuma sepanjang jalan raya yang dekat laut ini, nanti sekarang ini karna sudah ada jalan 25 itu jadi sudah mulaimi orang bangun rumah di atas sana, makanya atas itu rumah-rumah baru baru bagus-bagus, tidak sama kayak disini ini rumah-rumah lama”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“Masih tetap kebun sama hutan..”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“sama-samami, samapai sekarang saja masih banyak kebun sama hutan di Kelurahan Takimpo ini. Yaa... setelah perpindahan sampai sekarang ini rumah-rumah hanya di bawa ini, yang dekat jalan raya toh, orang juga pasti kalau bikin rumah di dekat-dekat jalan, karna utuk apa orang bikin rumah di hutan sana”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
B. Pusat permukiman			
4.	Bagaimana kondisi permukiman di kelurahan Takimpo pada masa Kesultanan Buton?	“...Haa itumi permukiman masih didalam benteng, tidak ada orang yang berani bikin rumah di pinggir laut ini karna orang takut toh, mau berlindung dimana waktu masa-masanya tobelo itu hari, jadi Cuma bentengmi itu kasiantempat berlindungnya orang...”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“kondisinya bagus, bagus-bagusnya zaman dulu itu, yang kalau rumah-rumahnya rumah gantung semua baru kecil-kecil, cuma 2 petak satu rumah	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
			La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
5.	Mengapa terjadi perpindahan permukiman yang tadinya berada di dalam Benteng Berpindah ke kawasan pesisir?	“...Itu hari karena bentengnya terlalu kecil, baru jauh dengan sumber air makanya pindah di pinggir laut ini...”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“...karena sumber air terlalu jauh sama sudah tidak adami penjajah makanya isuru pindahmi...”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
			La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
C. Jaringan Jalan			
6.	Apa yang menyebabkan jalan yang berada dalam benteng terbentuk?	“itu hari kalau jalan-jalan yang untuk pergi di Masjid dan Baruga itu memang sudah ada buat orang pergi di sana toh, sama jalan-jalan yang di samping benteng ini sudah ada. Haa yang lainnya itu muncul karna mengikuti rumah-rumah yang di bangun jadi orang bikin jalan”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“yaa begitu terbentuk-terbentuk saja, karna orang sering jalan disiiitu, langsung jadi jalan umummi, yang kecil juga toh belum di semen kayak sekarang ini, masih kayak jalan-jalan kebun begitu”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“terbentuk dengan sendirinya, mengikuti rumah-rumah sama bangunan besar, Masji sama Barugami itu”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
7.	Apakah bentuk jaringan jalan yang berada dalam benteng mempunyai makna tertentu?	“Tidak, itumi makanya itu model jalannya tidak teratur toh, yang penting orang bisa lewat saja, sudahmi di pake buat jalan”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“Tidak ada”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“Hmmm...tidak ada hanya langsung terbentuk saja karnah kan dibutuhkan toh, bemana kalau tida ada jalan”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
8.	Bagaimana kondisi jaringan jalan pada masa permukiman masih berada dalam Benteng?	“itu hari itu masih kayak jalan-jalan kebun, tidak cukup 1 meter itu lebarnya, baru masih tanah belum di buat jalan setapak kayak sekarang ini. Sampai sekarang tidak di aspal karna jalannya kecil toh, karna ukuran bentengnya sendiri juga kecil”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
		<p>“masih pake tanah, baru masih kecil dulu, karna kan tidak bisa orang masuk bawa kendaran disitu, biar sepeda tidak bisa, baru dulu kan masih belum ada motor, jadi orang jalan kaki jalan kaki saja makanya jalannya kecil saja”</p>	<p>Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)</p>
			<p>La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)</p>
9.	<p>Mengapa arah jalan yang berada dalam benteng mengikuti bentuk benteng? Apakah ada alasan tertentu?</p>	<p>“kan di dalam benteng itu ada 5 pintu kerbang, 1 gerbang utama sama 4 gerbang yang lain toh, haaa gerbang-gerbang itu di atasnya kan kayak dibikin gode-gode, kalau sekarang orang sebuat gazebo, disitu kalau para kepala-kepala adat kalau mau mengintai, dulu itu Tobelo, kan dari atas itu langsung kita bisa liat sampai di laut ini makanya jalan-jalan itu di bentuk mengikuti lingkaran benteng supaya mempermudah pergi dibagian dinding benteng karna kalau ada penyerangan sudah disitumi jalan-jalannya orang”</p>	<p>La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)</p>
		<p>“tidak ada terbentuk-terbentuk saja sembarangan”</p>	<p>Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)</p>
		<p>“mengikuti bentuk benteng, itu makanya jalannya ada di samping-sampinng benteng toh, yang di tengah itu paling jalan untuk pergi di Masjid, Baruga sama tempat batu kura-kura sama jalan menuju pintu-pintu benteng”</p>	<p>La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)</p>
10.	<p>Bagaimana kondisi jalan di kelurahan Takimpo pada awal perpindahan permukiman?</p>	<p>“Cuma ada satu jalan, haa jalan besarmi ini dulu itu hanya ada jalan itu, itupun karna jalan menju Wabula-Pasarwajo. Masih pake tanah. Habis itu muncul lagi ajal yang di bagian pasar Ompu itu. Haa abis itu munculmi lorong-lorong lainnya makanya orang bangun rumah di pinngir-pinngir jalan, tidak Cuma di jalan raya, tapi di ljalan-jalan lirong juga”</p>	<p>La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)</p>
		<p>“Cuma ada satu jalan, jalan rayami ini tapi masih pake tanah, kalau hujan itu licin sekali, karnah bagian-bagian sana itu tanahnya tanah liat semua”</p>	<p>Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)</p>

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
		“ masih sepih, motor yang lewan hanya satu dua motor, motor yang dari Pasarwajo menuju Wabula atau Wabula ke Pasarwajo, masih tanah juga, baru dulu yang bagian tikungan sana ada jembatan itu jembatannya tervuat dari batang kelapa makanya kalau orang lewat itu bunyi”, tapi sekarrang sudah tidak adami toh, sudah di tutup”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
11.	Setelah terjadi perpindahan apakah jalan yang ada muncul secara langsung, atau secara bertahap?	“secara bertahap toh” itumi yang saya bilang tadi habis jalan raya, pas muncul pasar Ompu adami lagi jalan menuju pasar Ompu itu, habis itu jalan-jalan lain mengikuti mi, kalau jalam 25 di atas sana sekitar tahun 2011 itu baru ada itu hari dibuat buat jalan menuju perkantoran yang kantor bupati lama itu, karna kantor bupati sidah pindah di Takawa sana makanya jalannya disambung sampai lewat bagian Takimpo ini”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“bertahap toh, baru tidak langsung aspal begini, tanuh dulu lama, kalau ada proyek lagi baru di aspal”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“bertahap, mengikuti lokasih-lokasih rameh kayak pasar, masjid, baruga, sekolah, itu puskesmas, habis itu orang bangunmi rumah di dekat-dekat itu, karna orang kalau bangun rumah pasti pilih-pilih lokasi yang ramai”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
12.	Apakah pola jaringan jalan yang terbentuk pada permukiman baru ini, memiliki aturan sehingga membentuk sudut siku-siku atau terbentuk dengan sendirinya?	“bukan aturan mungkin lebih tepatnya, tapi diatur karna kan lokasi pesisir toh jadi datar-datar saja makanya jalannya bisa bentuk sudut siku-siku begini”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“kurang tau juga cuma muncul saja begitu, lorong-lorong baru kotak”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“dibentuk sama yang bikin, kita cuma mengikut saja jalan yang ada”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
13.	Bagaimana kondisi jaringan jalan yang berada di permukiman baru?	“ kondisinya sudah di aspalmi semua, eh tapi ada juga yang belum di aspal baru pengerasan yang bagian pasar Kaloko sana	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
		yang mau menuju jalan 25, itu sudah lama sekali tidak di aspal-aspal tidak tau juga karna kenapa”	
		“hampir semuanya sudah di aspal”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“Aspal, tapi yang bagian-bagian atas sana belum terlalu banyak jalan karna masih sepih toh hanya batas jalan 25 itu, itumi tadi yang penggunaan lahan itu hanya bagian pesisir sini yang ada rumah-rumah makanya jalan-jalan juga yang ada hanya bagian pesisir ini, kalau tiatas sana hutan semua, tidak ada rumah tida ada jalan”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
Perkembangan Sistem Aktifitas			
A. Sistem ekonomi			
1.	Apa mata pencarian masyarakat pada saat permukiman masih berada dalam Benteng?	“ berkebun semua orang dulu, yaa kalau ibu-ibu jadi ibu rumah tangga sama berkebun juga”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“Petani semua dulu tidak ada pekerjaan lain, karna tempat tinggalnya kita juga di hutan sana jauh dari laut kalau misal mau jadi nelayan”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“Berkebun, baru dulu orang berkebun hanya untuk kebutuhan sehari-hari, hanya paling barter sama tetangga-tetangga di pasar Lampunu, dulu dalam benteng itu ada namanya pasar Lampunu. Yaa kayak saya punya jagung trus orang punya daun ubi, haa kita bartermi itu”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
2.	Bagaimana kondisi perekonomian permukiman yang berada dalam benteng pada saat itu?	“Waktu di benteng itu ada juga pasarnya namanya pasar Lampunu tapi pasarnya hanya orang gelar karung atau tikar begitu baru mereka jejerkan mi hasil kebunnya. Haa pas pidah	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
		di dekat laut ini pasarnya juga pinda tapi namanya pasar Ompu, itu hee yang sekarang jadi pasar sore itu”	
		“Dulu mata pencariannya orang semua berkebun, jadi hanya kita baku tukar-tukar saja hasil kebut ta”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“Bermata pencarian petani semua, itupun hasilnya hanya untuk kebutuhan sehari-hari paling kita Cuma baku tukar-tukar saja sama hasil kebunnya tetangga yang lain”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
3.	Apa mata pencarian masyarakat pada saat permukiman telah berpindah dari kawasan Benteng ke wilayah pesisir?	“kalau awal perpindahan iti masih berkebun, tapi semakin lama orang sudah mulai adami yang jadi nelayan, karna sudah dekatmi dengan laut toh, terus seiring berjalannya waktu sampai sekarang haa adami yang PNS, ibu rumah tangga saja tapi buka barung klontongan depan rumah, pedagang yang di pasar Ompu itu sama pasar Kaloko, TNI, dan lain-lain”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“Dari dulu sampai sekarang yang banyak petani, tapi pas awal perpindahan orang sudah mulai jadi nelayan, buru pabrik aspal dulu yang masih ada PT Sarana Karya di Banabungi sana tapi sekarang kan sudh pindah. semakin lama adami yang buka warung klontongan depan rumah, bengkel, konter ada juga JNE itu, haa PNS, TNI, pedagang”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“masih tetap banyak petani sampai sekarang, tapi kan sekarang hasil kebun itu sudah bisa menghasilkan uang, kita perg jual itu di pasar sana, tidak kayak dulu cuma makan sendiri atau tidak baku tukar sama tetangga. Haa habis itu munculmi nelayan, ibu rumah tangga tapi buka	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
		warung depan rumah, guru, tentara, polisi, pedagang dan lain-lain”	
4.	Bagaimana kondisi perekonomian permukiman setelah terjadi perpindahan?	“...Pas pindah diperkampungan baru diganti namanya pasar Ompu, baru pas disini sudah adami orang jadi nelayan tapi cuma pake nika memancing-memancing biasa belum pake jaring...”	La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
		“itu tadi paspinda orang sudah bisa jual hasil kebun hasil lautnya di pasar, haa pas pinda itu langsung muncul pasar Ompu yang disitu mi orang berdagang hasil kerjanya, habis itu munculmi pasar Kaloko sana, itu salah satu pasar besarnya yang ada di Kecamatan Pasarwajo”	Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
			La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)
6.	Bagaimana pola interaksi sosial masyarakat setelah terjadi perpindahan? Apakah masih terjaga seperti saat berada di permukiman dalam benteng atau sudah berubah?		La Ramlia, S.Pd 60 th (R/MSY/1)
			Wa Junu, 59 th (R/MRY/2)
		“Di tahun 90an-2000an itu kesadaran sosialnya masyarakat sudah mulai menurun, yang dulu kalau orang bangun rumah semua bantu tidak pake imbalan/gaji. tapi itu hari orang-orang sudah mulai pintar, karena butuh uang toh, jadi tidak ada yang gratis, boleh keluarganya baru dibantu tidak pake gaji atau orang sudah mulai pake tukang”	La Muslimin, 63 th (R/MRY/3)

Rekap hasil wawancara dengan Tokoh Adat Kelurahan Takimpo

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
Struktur ruang			
A.	Penggunaan lahan		
1.		“...Kebun semua sama hutan, cuma di benteng Lipuogena itu yang ada rumah...”	La Aisi, 63 th (R/TA/1)

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
	Penggunaan lahan dikelurahan Takimpo pada masa kesultanan buton di dominasi oleh apa?	“ hutaaan, kebuuun, Cuma ada jalan raya di pinggir laut ini sama rumah-rumah didalam benteng, huu dulu itu masih sepih...”	La Djidu 61 th (R/TA/2)
2.	Bagaimana kondisi penggunaan lahan setelah terjadi perpindahan permukiman sampai saat ini?	“... Masih banyak perkebunan juga, sekarang saja ini perkebunan yang besar daripada wilayah permukiman, haa tapi kan sudah pind di dekat laut ini ton, haa itu bedanya. Kalau dulu belum ada rumah disini pas pindah itu sudah mulaimi ada rumah, sedangkan di benteng sana hanya tersisa bentengnya sama beberapa bangunan...”	La Aisi, 63 th (R/TA/1)
		“...Ha itu rumah-rumah di benteng sudah tidak ada, tapi bentengnya masih tetap sama Majid sama Baruga itumi yg ada, terus rumah-rumah sudag mulai ada di dekat-dekat jalan raya sama dekat pasar Ompu ini..”	La Djidu 61 th (R/TA/2)
B. Pusat permukiman			
3.	Bagaimana kondisi permukiman di kelurahan Takimpo pada masa Kesultanan Buton?	“...dulu itu rumah-rumahnya papan semua, baru masih kecil-kecil, dindingnya dari laja-laja baru besarnya paling cuma dua petak, ooh anu kalau tanya kondisinya itu dulu ada 9 kelompok rumah yang satu kelompok rumh paling lima rumah atau empat rumah, ada juga dua rumah, haa dibagimi ada 9 kelompok rumah, itu hari jalan yang batasi kelompok-kelompok rumah itu	La Aisi, 63 th (R/TA/1)
		“...masih tahanbur rumah-rumah, orang bikin rumah sembarang, yang penting sudah bisa buat istirahat tidur, tidak kayak sekarang ini, woo beda jauh sama rumah-rumah dulu itu, baru dulu disana ada 9 kelompok rumah, mungkin kalau sekarang di bilang lingkunga atau RT mungkin...”	La Djidu 61 th (R/TA/2)

NO	VARIABEL PERTANYAAN	JAWABAN	RESPONDEN
4.	Mengapa terjadi perpindahan permukiman yang tadinya berada di dalam Benteng Berpindah ke kawasan pesisir?	“... Karena bentengnya sudah terlalu kecil, bari itu hari waktu zamannya pak Camat La Ode Ana, semua yng tinggal didaerah perbukitan di Pasarwajo ini disuru pinda di dekat-dekat jalan raya ini, supaya mudah di konrol toh kalau ada apa-apa...”	La Aisi, 63 th (R/TA/1)
		“...Itu hari disuruh pindah supaya mudah di awasi, supaya mata pencariannya masyarakat tidak cuma petani sama lokasinya juga sudah terlalu sempit...”	La Djidu 61 th (R/TA/2)
C. Jaringan jalan			
	Bagaimana kondisi jaringan jalan pada masa permukiman masih berada dalam Benteng?	“... Jalannya masih tanah, baru kecil, jalannya itu sama mi dengan yang sekarang diatas sana bentuknya tidak ada perubahan, Cuma kan sekarang sudah dibikinkan jalan setapak, dulu itu belum masih pake kayak jalannya orang di kebun ini...”	La Aisi, 63 th (R/TA/1)
D. Sistem Ekonomi			
	Bagaimana kondisi perekonomian pada permukiman benteng pada saat itu?	Pas rumah-rumah yang ada di benteng itu pindah, haa pasarnya juga ikut pindah di dekat-dekatnya orang bangun rumah itu, pasar Ompu namanya, sudah itumi pasar yang besar di Pasarwajo ini dulu, orang Wabula, Siontapina semua datang belanja di pasar Ompu ini...”	La Aisi, 63 th (R/TA/1)
			La Djidu 61 th (R/TA/2)

MORFOLOGI DAN TIPOLOGI PERMUKIMAN DI KELURAHAN TAKIMPO KECAMATAN PASARWAJO KABUPATEN BUTON PROVINSI SULAWESI TENGGARA

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
2	pt.scribd.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	documents.mx Internet Source	1%